



Modifikasi Spot Foto dan Tanaman Hias di Area Cafe Dilem Wilis Trenggalek

Dr. Nasikhudin^{1*}, M.Sc, Prof. Dr. Markus Diantoro¹, M.Si, Prof. Dr. Arif Nur Afandi, M.T²,
Silvia Nurlaili Agustina^{1,2}, Shelya Nova Candra Kirana^{1,2}

¹Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145,
Telp/Fax (0341) 551312

²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang
e-mail: nasikhudin.fmipa@um.ac.id

Abstrak

Lembah Dilem Wilis, yang terletak di Desa Dompoyong, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, adalah salah satu destinasi agrowisata yang menyediakan berbagai fasilitas, seperti kafe, air terjun, taman, area perkemahan, tempat berfoto, jembatan cinta, fasilitas pengolahan susu, serta produksi kopi dan minyak atsiri. Potensi pariwisata di Dilem Wilis Trenggalek masih perlu proses pengembangan. Dilem Wilis sebagai salah satu destinasi agrowisata dengan beberapa fasilitas namun masih ada beberapa kekurangan yaitu keindahannya yang belum dieksplor secara maksimal. Kegiatan ini diawali dengan observasi untuk mengetahui masalah dan potensi yang bisa dikembangkan dari wisata Dilem Wilis. Berdasarkan prioritas permasalahan, perlu dilakukan penambahan spot foto sebagai upaya menarik wisatawan dan media promosi secara tidak langsung melalui sosial media. Program yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini dilakukan pada area cafe dengan memanfaatkan lahan kosong di belakang cafe. Penambahan spot foto juga dilakukan beriringan dengan penambahan tanaman hias, sehingga bisa menambah nilai estetika sekaligus suasana segar pada area tersebut. Tanaman hias yang digunakan pada spot foto berwarna-warni dengan warna selain hijau. Hasil pada pengabdian ini, selain berfungsi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan juga sekaligus dapat meningkatkan nilai ekonomi pada kawasan Dilem Wilis.

Kata kunci— agrowisata, Dilem Wilis, spot foto, tanaman hias

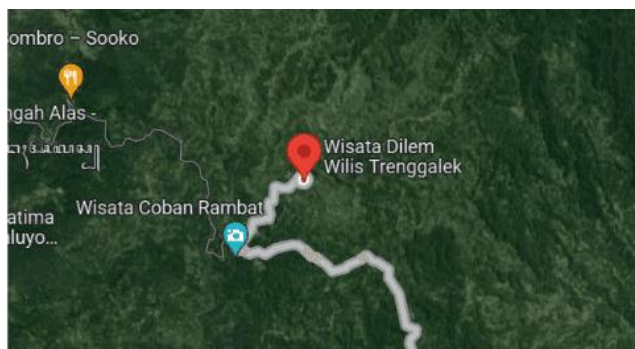
Abstract

Dilem Wilis Valley, located in Dompoyong Village, Damungan District, Trenggalek Regency, East Java, is one of the agrotourism destinations that provides various facilities, such as cafe, waterfall, park, camping area, photo spot, love bridges, milk processing facilities, as well as coffee and essential oil production. Tourism potential in Dilem Wilis Trenggalek still needs a development process. Dilem Wilis as one of the agrotourism destinations with several facilities but there are still some shortcomings, namely its beauty that has not been explored optimally. This activity begins with observation to find out the problems and potentials that can be developed from Dilem Wilis tourism. Based on the priority of the problem, it is necessary to add photo spots as an effort to attract tourists and promotional media indirectly through social media. The program carried out on community service is carried out in the cafe area by utilizing the empty land behind the cafe. The addition of photo spots is also done along with the addition of ornamental plants, so that it can add aesthetic value as well as a fresh atmosphere to the area. Ornamental plants used in colorful photo spots with colors other than green. The results of this service, in addition to functioning to increase tourist visits, can also increase economic value in the Dilem Wilis area.

Keywords— agrotourism, Dilem Wilis, photo spots, ornamental plants

1. PENDAHULUAN

Lembah Dillel Wilis adalah salah satu kawasan agrowisata yang berada di Desa Dompok, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Secara geografis, Dillel Wilis terletak pada ketinggian 729 meter di atas permukaan laut (Utomo et al. 2022). Dillel Wilis memiliki lahan yang dikelola sebesar 228,13 ha dengan suasana yang segar dan rindang. Pada sebelah utara, barat, dan selatan berbatasan dengan perhutani. Sedangkan pada sebelah timur berdekatan dengan tanah hak desa. Kawasan Dillel Wilis disebut negeri hitam putih karena semua spot bangunan sengaja dibuat bernuansa hitam dan putih (Pujiarti et al. 2022). Berdiri sejak 1926 sebagai pabrik pengolahan kopi oleh warga Belanda yang bernama Van Dillel. Seiring berjalannya waktu, lokasi ini dijadikan sebagai objek wisata yang bertujuan mengangkat nilai ekonomi masyarakat sekitar. Hal tersebut bisa dilihat dari data warga sekitar yang bekerja di kawasan Dillel Wilis sebanyak 66 orang (Ramadhan 2020).



Gambar 1. Peta Lokasi Lembah Dillel Wilis Trenggalek

Dillel Wilis menyediakan beberapa fasilitas diantaranya cafe, air terjun, taman, camping ground, jembatan cinta, dan pengolahan susu. Pada momen tertentu, wisatawan juga dapat menikmati hiburan seperti reog dan jaranan. Letak yang jauh dari kota, keterbatasan transportasi, fasilitas yang kurang menarik dan terbelakang membuat wisata ini kurang diminati masyarakat (Nurhadi 2018). Selain itu, manajemen dan pemasaran wisata yang belum optimum juga menjadi faktor dalam hal ini.

Pada era revolusi industri 4.0 ini perlu dilakukan pengembangan sistem informasi daerah

tujuan wisata (Putra et al. 2020). Wisata Dillel Wilis di sosial media masih belum terekspos secara maksimal, oleh karena itu perlu dilakukan branding di sosial media sebagai salah satu strategi pemasaran agar wisata Dillel Wilis lebih dikenal masyarakat. Tren masyarakat yang sering berbagi foto maupun video melalui sosial media seperti Tiktok dan Instagram menjadi salah satu strategi promosi lokasi wisata (Dison Silalahi et al. 2022). Promosi pada sosial media dapat maksimal apabila foto atau video yang dibagikan menarik dan mengandung unsur estetika. Oleh karena itu, dibutuhkan spot foto dengan ornamen tanaman hias dengan tujuan wisatawan yang berkunjung melakukan swafoto dan membagikan di sosial media mereka.

2. METODE

Identifikasi Masalah

Tim pengabdian, warga, dan pengelola Dillel Wilis melakukan survei lokasi. Survei dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di Lembah Dillel Wilis. Proses survei dilakukan dengan berkeliling di area Lembah Dillel Wilis dan memperhatikan sekitar untuk menemukan permasalahan yang harus segera diselesaikan.

Analisis Kebutuhan

Tim pengabdian, warga, dan pengelola Dillel Wilis bersama menentukan solusi dari permasalahan yang ada. Hal yang perlu ditentukan diantaranya tanaman hias yang akan ditanam, material untuk membuat spot foto, dan lokasi yang cocok untuk dibangun spot foto penambahan tanaman hias.

Penyusunan Program

Program diatur untuk menentukan skala prioritas dan bisa menyelesaikan permasalahan yang ada. Program yang menjadi prioritas adalah:

- Menambah tanaman hias dan spot foto di area cafe dengan memanfaatkan lahan kosong atau lahan yang tidak terawat di area cafe
- Menjadikan lembah Dillel Wilis sebagai wisata yang menarik bagi wisatawan

Pelaksanaan

- Melakukan pendataan bahan yang diperlukan dan bentuk spot foto yang akan dibuat dengan menyesuaikan anggaran yang ada dan mulai melakukan pembelian material yang sudah disepakati sebelumnya

2. Mulai melakukan pembangunan spot foto dan menambahkan tanaman hias sebagai ornamen untuk memperindah. Selama proses pembangunan, mitra melaporkan kemajuan kepada tim pengabdian.
3. Ketika program hampir selesai, tim pengabdian melakukan kunjungan untuk melihat apa yang perlu diperbaiki dan atau ditambahkan pada area spot foto tersebut
4. Proses penyerahan produk (spot foto) dari tim pengabdian ke mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilakukan survei lokasi pada 15 Juli 2023 didapatkan hasil bahwa lokasi cafe adalah lokasi yang paling strategis dan banyak dikunjungi oleh wisatawan karena terletak di area depan. Pada bagian belakang cafe terdapat lahan kosong cukup luas yang hanya terdapat beberapa tanaman saja. Berdasarkan hasil survei, area yang ditunjukkan pada Gambar 2 kurang cocok karena *background* yang terkesan monoton dan tidak ada unsur alam.



Gambar 2. Area belakang cafe yang menghadap arah cafe

Pada area belakang cafe yang menghadap sungai dan bukit terdapat lahan kosong cukup luas dan cocok untuk tempat penambahan spot foto dan tanaman hias yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Area belakang cafe yang menghadap ke sungai

Kegiatan selanjutnya setelah survei adalah diskusi dengan mitra yang ditunjukkan pada Gambar 4. Diskusi dilakukan pada 2 Agustus 2023 untuk membahas desain spot foto dan jenis tanaman hias yang digunakan. Lalu dilanjutkan dengan membahas alat dan bahan yang diperlukan untuk membangun spot foto beserta anggaran yang diperlukan. Alat dan bahan yang dibutuhkan adalah besi, cat, tanaman hias, dan lain-lain.



Gambar 4. Diskusi dengan mitra

Kegiatan selanjutnya adalah proses pembangunan spot foto sesuai dengan desain yang sudah ditentukan. Proses pembangunan berlangsung dari bulan September hingga Oktober 2023. Pembangunan diawali dengan membuat kerangka seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5 lalu dilanjutkan dengan pengecatan kerangka seperti pada Gambar 6.



Gambar 5. Proses pembentukan kerangka spot foto



Gambar 6. Proses pengecatan kerangka spot foto

Selanjutnya, kerangka spot foto dipasang pada tempat yang sudah disepakati seperti pada Gambar 7. Kemudian ditambahkan tanaman hias pada kerangka spot foto untuk menambah keindahan dan nilai estetika seperti pada gambar 8. Kegiatan pemasangan kerangka sampai seperti pada Gambar 9 dilakukan mulai pukul 12.00 sampai 15.00.



Gambar 7. Kerangka Spot foto yang sudah dipasang



Gambar 8. Spot foto yang sudah dipasang tanaman hias



Gambar 9. Hasil akhir spot foto dan tanaman hias

Setelah proses pembangunan spot foto selesai sesuai desain yang ditentukan, selanjutnya dilakukan penyerahan secara resmi dari tim pengabdian kepada mitra yaitu pihak Dilem Wilis Trenggalek. Proses penyerahan ini menandakan proses pengabdian dengan judul “Modifikasi Spot Foto dan Tanaman Hias di Area Cafe Dilem Wilis sebagai Upaya Peningkatan Daya Tarik Wisatawan” selesai dilakukan.



Gambar 10. Proses penyerahan produk dari tim pengabdian kepada mitra



4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan survei lokasi dan analisis kondisi. Inti pelaksanaan adalah penambahan spot foto dan tanaman hias pada area cafe. Penambahan spot foto dan tanaman hias pada area cafe di Dilem Wilis Trenggalek telah terlaksana dengan lancar. Spot foto yang dikombinasikan dengan tanaman hias menjadi fasilitas tambahan dan dapat menambah daya tarik wisatawan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Negeri Malang yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini, pemerintah Desa Wisata Dompok, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek, dan petugas lembah Dilem Wilis Trenggalek sebagai mitra yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dison Silalahi, Alistraja, Ida Zulfida, Nirwana br Bangun, Jarungjung Hutagaol, and Elly Afrida. 2022. "Pelatihan Penataan Spot Tempat Wisata Sebagai Daya Tarik Pengunjung." *Journal Liaison Academia and Society* 2(2):15–20.
- Nurhadi, Imam. 2018. "Strategi Pengembangan Agrowisata Di Perkebunan Dilem Wilis Kabupaten Trenggalek." *Jurnal Agribisnis* 18(02):12829–898.
- Pujiarti, Herlin, Markus Diantoro, Arif Nur Afandi, Anjar Nur Ramadhani, and Nabila Hari Arimbi. 2022. "Program Pendampingan Konservasi Tanaman Hias Berbasis EBT Di Dilem Wilis Trenggalek."
- Putra, Trisna, Pasaribu Pasaribu, and Nidia Wulansari. 2020. "Pemasaran Wisata Berbasis Website Di Nagari Wisata Harau Kabupaten Lima Puluh Kota." *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2(1):18–27. doi: 10.24036/abdi.v2i1.134.
- Ramadhan, A. A. 2020. "Pengaruh Pengembangan Agrowisata Dilem Wilis (Attraction, Acces, Amenity, Dan Ancillary) Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat" 9(2):103–11.

- Utomo, J., M. Diantoro, A. Aripriharta, and ... 2022. "Pengembangan Website Sebagai Alternatif Digital Marketing Di STP/TTP Lembah Dilem Wilis Kabupaten Trenggalek." *Jurnal ...* 6(1):1–5.